

Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market day*

Wiwit Setyawati*, Erika Astriani Aprilia, Ahmad Syifa

Prodi Akuntansi, Universitas Pamulang, Indonesia

dosen00875@unpam.ac.id, dosen00897@gmail.com, dosen00877@unpam.ac.id

Artikel disubmit: 15 Maret 2023, artikel direvisi: 15 April 2023, artikel diterima: 5 Juli 2023

Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini bekerjasama dengan SMP Islam Al-Azhar 25 Tangerang Selatan. Tujuan dari dilakukannya kegiatan PKM adalah untuk memberikan pemahaman dan pengarahan kepada siswa-siswi SMP Al-Azhar 25 Tangerang Selatan tentang pentingnya menumbuhkan kewirausahaan melalui kegiatan *market day*. Target sasaran dari kegiatan PKM ini adalah para siswa-siswi, jumlah keseluruhan peserta adalah 26 orang dengan waktu pelaksanaan kegiatan di tanggal 10 Mei 2023. Metode yang digunakan dalam PKM ini adalah penyuluhan atau ceramah, tutorial, diskusi, dan pendampingan. Hasil dari kegiatan PKM diperoleh data bahwa kegiatan *market day* sudah menunjukkan peningkatan nilai-nilai kewirausahaan di lingkungan sekolah. Diharapkan PKM ini dapat bermanfaat untuk banyak pihak utamanya untuk siswa-siswi SMP Islam Al-Azhar 25 Tangerang Selatan.

Kata Kunci: *Market day*, Kewirausahaan.

Abstract

This community service (PKM) is in collaboration with SMP Islam Al-Azhar 25 South Tangerang. The purpose of conducting PKM activities is to provide understanding and direction to students of SMP Al-Azhar 25 South Tangerang about the importance of Growing entrepreneurship value through market day activities. The target audience for this PKM activity is the students, the total number of participants is 26 people with the activity scheduled for May 10, 2023. The methods used in this PKM are counseling or lectures, tutorials, discussions, and mentoring. The results of the PKM activities obtained data that market day activities have shown an increase in entrepreneurship values in the school. It is hoped that this PKM can be useful for many parties, especially for students of SMP Islam Al-Azhar 25 Middle School, South Tangerang.

Keywords: market day, entrepreneurs

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 memberikan dampak negatif cukup besar di bidang pendidikan yang ditandai dengan adanya fenomena *learning loss*. *Learning loss* menurut *The Glossary of Education Reform* diartikan sebagai kehilangan atau keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang merujuk pada progres akademis, umumnya terjadi karena kesenjangan yang berkepanjangan atau diskontinuitas dalam pendidikan. Kurikulum Merdeka telah diperkenalkan secara resmi oleh Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Indonesia (Mendikbud Ristek), Nadiem Anwar Makarim pada Februari 2022. Nantinya, kurikulum ini akan menjadi pengganti Kurikulum 2013 yang saat ini masih digunakan oleh beberapa sekolah di Indonesia.

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam di mana konten akan lebih optimal agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Kurikulum Merdeka ini juga muncul beberapa istilah yang sering digunakan. Salah satunya adalah Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau disingkat menjadi P5. Agar tujuan P5 ini tercapai, dalam pelaksanaannya harus mengedepankan prinsip-prinsip yang dapat membangun karakter dan meningkatkan kompetensi peserta didik agar mampu menghadapi persaingan di era revolusi industri 4.0.

Terdapat banyak model pembelajaran dalam Kurikulum Merdeka, salah satu diantaranya adalah melalui kegiatan *market day*. *Market day* merupakan salah satu kegiatan yang sering diadakan di sekolah sebagai bagian dari Kurikulum Merdeka yang mengedepankan pendidikan yang lebih aktif, kreatif, dan praktis dengan melibatkan siswa dalam proses belajar. Kegiatan *market day* bertujuan menumbuhkan dan menciptakan interaksi antar kelas serta meningkatkan *soft skill* kewirausahaan yaitu dengan mengimplementasikan model *Project Based Learning (PBL) market day*. Murniati (2018) *PBL market day* adalah sebuah model pembelajaran berbasis proyek yang melibatkan siswa untuk merekonstruksi pengetahuan, keterampilan dan mengkulminasikan dalam produk nyata serta memasarkan produknya kepada teman, guru, dan masyarakat sekitar melalui kegiatan bazar atau pasar yang diselenggarakan oleh siswa-siswi di sekolah.

Selain itu kegiatan *market day* juga memuat beberapa pengetahuan terkait literasi keuangan antara lain pengenalan mata uang sebagai alat tukar, pengambilan keputusan terkait penentuan harga jual barang dan pengelolaan uang dalam kegiatan kewirausahaan. Berdasarkan uraian diatas sebagai bentuk kepedulian terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia Universitas Pamulang bekerja sama dengan SMP Islam Al-Azhar 25 Tangerang Selatan mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya menumbuhkan nilai kewirausahaan melalui kegiatan *market day*.

Siti Noor Rochmah *et al.*, (2022) menyatakan bahwa kegiatan *market day* dipahami sebagai kegiatan jual beli yang dilakukan oleh siswa dan melibatkan orangtua serta warga sekolah. Implementasi program kegiatan *market day* berupa kegiatan jual beli dengan kegiatan produksi yang dilakukan oleh anak dengan bantuan orangtua dan guru. Anak bertransaksi menggunakan uang, berjual beli, menghitung hasil penjualan dan membuat keputusan tentang produksi serta hasil kegiatan berjualan.

Menurut Prasetyaningsih (2016) terdapat 6 nilai kewirausahaan utama yang dapat ditanamkan pada anak yaitu mandiri, kreatif, pengambil resiko, kepemimpinan, orientasi pada tindakan, dan kerja keras yang dapat diintegrasikan dalam kegiatan *market day*. *Market day* sebagai kegiatan jual beli membangun nilai-nilai agar anak menjadi penjual/pembeli yang baik

dalam berinteraksi, benar dalam menjalankan peran dan melatih karakter penting yaitu sikap jujur. Siswa juga belajar bagaimana berjual-beli yang baik dan benar sesuai norma umum dan agama.

TUJUAN DAN RUMUSAN

Untuk mendukung terwujudnya pendidikan keuangan yang baik di Indonesia kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi tentang pentingnya menumbuhkan nilai kewirausahaan pada siswa melalui program *market day*. Target *audience* adalah siswa-siswi SMP Islam Al Azhar 25 Tangerang Selatan kelas VII. Para siswa diberikan penyuluhan mengenai bagaimana menumbuhkan nilai kewirausahaan dan menyusun anggaran untuk dapat menentukan harga produk yang akan dijual. Diharapkan setelah kegiatan ini para siswa dapat menyusun dan menetapkan harga jual produk serta menetapkan berapa besar keuntungan yang ingin diperoleh dalam rangka persiapan acara *market day* yang rutin diselenggarakan setiap semester.

LITERATUR REVIEW

Market day adalah aktivitas pembelajaran yang memberikan materi tentang *entrepreneurship*, dimana para siswa diberikan kesempatan untuk menjual dan memasarkan produk kepada teman, guru maupun pihak luar. Kegiatan ini biasanya berbentuk bazar atau pasar yang diselenggarakan sekolah dan diikuti seluruh warga sekolah (Mashud, 2017). Pada kegiatan ini, sebagian siswa akan bertugas menjadi penjual, dan sebagian lagi menjadi pembeli. Kegiatan *market day* memberikan kesempatan kepada para siswa untuk menggunakan uang, mengelola uang saku yang diberikan orangtua. Kegiatan *market day* juga memiliki fungsi pengawasan dengan tujuan untuk mengajarkan siswa bagaimana cara melakukan transaksi jual beli dengan baik (Prasetyaningsih, 2016).

Pengalaman belajar yang sangat kaya dalam kegiatan *market day* memberikan pengetahuan baru dan menumbuhkan berbagai sikap mental serta karakter yang berguna bagi masa depan anak. Selain itu kegiatan yang konkrit, *learning by doing* dan menyenangkan dapat menumbuhkan rasa ketertarikan anak pada bidang-bidang ekonomi, menumbuhkan minat pada dunia wirausaha yang kelak di masa depan juga berimbas pada taraf ekonomi suatu negara, membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan taraf kehidupan setiap individu (Zulkarnain & Akbar, 2018). Hal tersebut menunjukkan bahwa kegiatan belajar yang direncanakan dengan baik memiliki dampak yang luas bagi kehidupan individu hingga masyarakat dan negara.

Kegiatan *market day* juga memberikan banyak pengalaman belajar kepada para siswa tentang kewirausahaan/*entrepreneurship* (Lasmini & Windarsih, 2020). Anak diberikan arahan untuk mengelola uang dengan cara jual beli, menghitung harga pokok penjualan dan menghitung keuntungannya (Sugianti dkk, 2020). Penelitian Siwiyanti (2017) menyebutkan bahwa *market*

day menumbuhkan jiwa *entrepreneurship* dengan mengajarkan proses produksi, distribusi dan keberanian berkreasi, mandiri dan kerja keras. Mempelajari banyak hal baru dalam kegiatan *market day* mampu memberikan pengetahuan dan semangat untuk berwirausaha yang akan berguna saat nanti dewasa.

METODE PELAKSANAAN

Implementasi kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) menggunakan metode deskriptif kualitatif melalui penyampaian materi dengan ceramah dan studi kasus yang disampaikan oleh Bapak/Ibu narasumber Dosen Prodi Akuntansi Universitas Pamulang. Lokasi kegiatan pengabdian adalah SMP Islam Al- Azhar 25 Tangerang Selatan yang beralamat di Jl. Babakan Kelapa Dua No.50, Babakan, Kec. Setu, Kota Tangerang Selatan, Banten. Kegiatan penyuluhan diikuti oleh kurang lebih 30 peserta yang terdiri dari siswa-siswi kelas VII SMP Islam Al-Azhar 25 Tangerang Selatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema “Menumbuhkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan *Market day*” bekerja sama dengan SMP Islam Al-Azhar 25 Tangerang Selatan dilaksanakan secara pada hari Rabu, 10 Mei 2023. Acara penyuluhan dimulai pada pukul 10.00 WIB s/d selesai. Kegiatan ini disambut baik oleh SMP Islam Al-Azhar 25 Tangerang Selatan. Peserta kegiatan yang merupakan siswa-siswi kelas VII sebanyak 26 peserta sangat antusias selama pemaparan materi oleh Bapak Ahmad Syifa, S.E., M.Ak.

Narasumber membuka kegiatan ini dengan semangat tinggi untuk menarik atensi para peserta. Kegiatan dimulai dengan pengenalan Universitas Pamulang (UNPAM) dan Narasumber. Lalu dilanjutkan dengan materi dengan tentang *market day* dan bagaimana menghitung harga pokok penjualan sebagai wirausaha. Ditengah pemaparan materi, narasumber mengajak para siswa untuk melakukan *ice breaking* terlebih dahulu untuk mencairkan suasana dan para siswa lebih rileks dalam mengikuti materi selanjutnya.



Gambar 1. Kegiatan PKM Penyampaian Materi oleh Narasumber

Setelah pemaparan materi dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi seputar materi *market day*. Berdasarkan hasil diskusi diperoleh informasi bahwa kegiatan *market day* saat ini

sudah berjalan di SMP Islam Al Azhar 25 Tangsel, namun masih terdapat beberapa kendala terutama terkait penentuan harga jual produk. Selama ini para siswa tidak pernah membuat perhitungan harga pokok penjualan dan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan *market day*. Hal ini terjadi karena minimnya pemahaman tentang tujuan dan konsep *market day*, sehingga para siswa tidak dapat memahami bagaimana mempersiapkan produk dan menentukan harga jualnya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut diatas pada pemaparan materi juga diberikan pemahaman tentang *Break Even Point (BEP)*.

BEP atau *Break Even Point* adalah titik di mana pendapatan dan pengeluaran pada suatu operasi berada di posisi yang sama. Tujuan *break even point* adalah untuk menentukan volume produksi agar mendapatkan gambaran laba yang akan diperoleh. Memahami cara menghitung BEP sangat penting dalam sebuah bisnis. Dengan menghitung BEP, para siswa dapat mengambil keputusan yang tepat dalam menentukan berapa jumlah produk yang harus dijual, harga jual produk atau justru mengurangi biaya produksi untuk memaksimalkan keuntungan.



Gambar 2. Penyampaian Cara Perhitungan BEP

Selain pemaparan tentang BEP, narasumber juga menyampaikan tentang bagaimana menentukan harga yang tepat untuk produk yang dijual di *market day*. Ada beberapa strategi penetapan harga yang dapat dipertimbangkan dalam mempersiapkan *market day*, antara lain:

1. Penetapan harga berdasarkan biaya, strategi ini dilakukan dengan menghitung semua biaya yang dikeluarkan untuk produksi dan persiapan, kemudian menambahkan margin keuntungan tertentu untuk menentukan harga jual produk.
2. Penetapan harga berdasarkan permintaan pasar, strategi ini dilakukan dengan menyesuaikan harga dengan permintaan pasar.
3. Penetapan harga berdasarkan persaingan, strategi ini dilakukan dengan mempertimbangkan harga produk pesaing.

4. Penetapan harga berdasarkan waktu, strategi ini dilakukan dengan menyesuaikan harga dengan waktu penjualan.
5. Penetapan harga berdasarkan penawaran khusus, strategi ini dilakukan dengan menawarkan harga khusus untuk pembelian dalam jumlah besar atau pada waktu-waktu tertentu seperti musim liburan atau acara khusus lainnya.

Pada akhir acara para siswa diberikan evaluasi singkat untuk mengetahui sejauh mana penyerapan materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Evaluasi dilakukan dalam bentuk kuis singkat dengan aplikasi Quiziz yang dapat diakses melalui *smartphone*. Berdasarkan hasil evaluasi diperoleh informasi bahwa materi dapat terserap dengan baik, para siswa mampu menjawab kuis dengan baik dan benar.

Setelah kegiatan penyuluhan ini, diharapkan pada acara *market day* selanjutnya yang diselenggarakan sekolah, para siswa sudah mampu menentukan harga jual produk tepat untuk membantu meningkatkan keuntungan yang diperoleh dari kegiatan *market day*. Keuntungan tersebut nantinya dapat disisihkan dan ditabung oleh para siswa. Sehingga tujuan utama dari kegiatan *market day* yaitu menumbuhkan nilai kewirausahaan dapat tercapai.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini juga mendapat dukungan penuh dari Pimpinan dan pengurus SMP Islam Al-Azhar 25 Tangerang Selatan, hal ini dapat dilihat pada unggahan akun media social sekolah, seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Kegiatan

Unggahan Media Sosial SMP Islam Al-Azhar 25 Tangerang Selatan

KESIMPULAN

Menanamkan nilai-nilai kewirausahaan di sekolah merupakan suatu keharusan. Tentunya dengan menggunakan cara-cara sederhana yang mudah dipahami, diantaranya adalah dengan diadakannya kegiatan *market day*. *Market day* adalah salah satu model pembelajaran berbasis proyek atau model *Project Based Learning (PBL)* yang melibatkan siswa untuk menumbuhkan pengetahuan, dan keterampilan. Model pendidikan ini diharapkan dapat meningkatkan *soft skill* siswa, terutama dalam bidang kewirausahaan. Melalui kegiatan *market day* ini, diharapkan sekolah dapat memberikan kontribusi kepada negara untuk menyiapkan generasi penerus bangsa yang mampu bersaing di era global.

SARAN

Untuk mencapai tujuan menumbuhkan nilai kewirausahaan dalam kegiatan *market day* diperlukan persiapan dan pembekalan yang baik dari semua pihak. Pihak sekolah dapat menyediakan bimbingan dan pelatihan yang memadai sebelum kegiatan berlangsung dengan membuat panduan lengkap terkait tahapan-tahapan kegiatan. Termasuk pembekalan dalam penentuan produk yang akan dijual dan penentuan harga barangnya. Disarankan juga untuk melibatkan orang tua dalam kegiatan *market day* sehingga pengembangan karakter siswa lebih optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Candra, E., Fakultas, N., Dan, T., Unsiq, K., Tengah, J., Hasyim Asy'ari, J. K., & 03, K. Pengaruh Market Day (Bazar) Terhadap Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Unsiq Jawa Tengah Di Wonosobo. *In Jurnal Paramurobi*, Vol. 1, Issue 2. 2018.
- Lasmini, L., & Windarsih, C. A. Meningkatkan Kreativitas Anak Usia Dini Dalam Kecerdasan Intrapersonal Melalui Kegiatan Market Day. *CERIA (Cerdas Energik Responsif Inovatif Adaptif)*, 3(5), 2020.
- Mashud, I., (t.t). Membangun Jiwa Wirausaha Siswa Melalui Kegiatan Jual Beli. *Prosiding Inovasi Pembelajaran Berbasis Karakter dalam Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN*, 2017.
- Murniarti, E. (n.d.). Penerapan Metode Project Based Learning Dalam Pembelajaran. *Journal of Education*, 3(2), 2017.
- Prasetyaningsih, A. Membentuk Jiwa Kewirausahaan Pada Anak Usia Dini Melalui Kegiatan "Market Day", *SELING*, Vol 2 no 2, Juli 2016.
- Rochmah, Noor Siti, dkk. Kegiatan Market Day Untuk Mengenalkan Literasi Keuangan Anak Usia Dini. *Jurnal Edukasi Sebelas April (JESA)* Vol 6 No. 2, 30 Juli 2022.
- Siwiyanti, L. Menanamkan Nilai Kewirausahaan Melalui Kegiatan Market Day. *Golden Age* Vol 1 no 1, Juni 2017.

Sugianti, S., Dewi, RSI., Maemunah, S. Upaya Menumbuhkan Entrepreneurship Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Market Day pada Kelompok B TK Aqila Yasmin Ceper Klaten, *Sentra Cendekia*, Vol 1 (2) (2020).

Zulkarnain & Akbar, E.. Implementasi Market Day dalam Mengembangkan Entrepreneurship Anak Usia Dini di TKIT An-Najah Kabupaten Aceh Tengah. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, Vol 12 Edisi 2, November 2018.